



Pengaruh NPM, CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2022

Agnes Lea Rosa¹, Ustadus Solihin², Zulfia Rahmawati³

^{1,2,3} Universitas Islam Kadiri, Kediri

Received: 15 April 2024
Revised : 22 April 2024
Accepted: 29 April 2024

Abstract

Proses pembelajaran online yang terjadi selama masa pandemi covid-19 dinilai kurang efektif karena pembelajaran membutuhkan adanya interaksi antara peserta didik dan pengajar seperti pembelajaran praktikum, sehingga perlu dilakukan pembelajaran campuran atau hybrid learning. Selama proses pembelajaran hybrid terdapat beberapa kendala seperti persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran hybrid. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi dan minat mahasiswa terkait proses pembelajaran berbasis hybrid learning di Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas Harapan Bangsa. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan cross sectional sebagai pendekatannya. mahasiswa aktif prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Harapan Bangsa angkatan 2019/2020 sebanyak 100 responden dijadikan sebagai responden menggunakan teknik convenience. Alat yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu lembar kuesioner. Analisis dilakukan dengan distribusi frekuensi. Penelitian ini menunjukkan karakteristik mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi di Universitas Harapan Bangsa sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan (60%) dan memiliki minat yang tinggi (51%). Persepsi mahasiswa terkait proses pembelajaran berbasis hybrid learning hampir seluruh responden memiliki persepsi yang positif (94%). Kesimpulan penelitian persepsi dan minat mahasiswa terkait proses pembelajaran berbasis hybrid learning dalam kategori positif dan tinggi.

Keywords: NPM, CR, DER dan ROA

(*) Corresponding Author: agnes.lr7@gmail.com

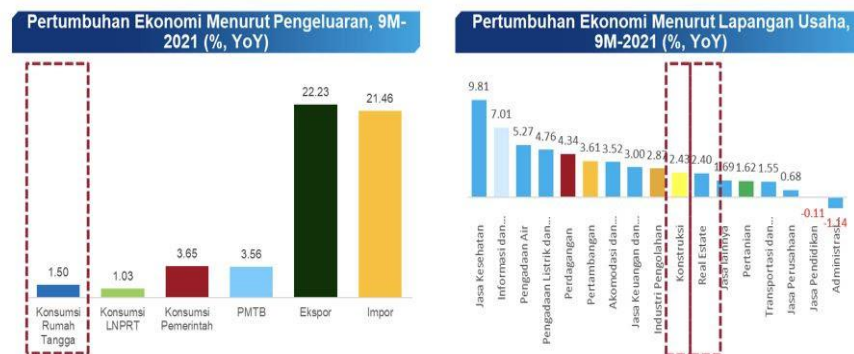
How to Cite: Rosa, A. L., Solihin, U., & Rahmawati, Z. (2024). Pengaruh NPM, CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11157293>

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melaksanakan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar serta memberikan gambar mengenai suatu kondisi keuangan dalam perusahaan dengan menggunakan alat analisis keuangan, dengan demikian dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II, III dan IV tahun 2020 akibat Covid-19 berdampak negatif ke berbagai sektor perusahaan di Indonesia termasuk salah satunya sektor *property & real estate*. Peraturan pemerintah untuk tetap tinggal didalam rumah dan melakukan *social distancing* saat keluar rumah yang hanya untuk mencari kebutuhan pokok menyebabkan terhambatnya kegiatan sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan penurunan pendapatan yang berakibat pada kerugian terus menerus dalam kurun waktu tertentu yang mempengaruhi fundamental perusahaan tersebut sehingga mengurangi minat investor untuk

melakukan investasi. Lumpuhnya perekonomian di Indonesia berdampak pada semua sektor, salah satunya sektor *property & real estate*.



Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi 9 Bulan Pertama Tahun 2021

Sumber: CNBC Indonesia

Perusahaan pada sektor *property & real estate* mengalami penurunan laba dan sebagian ada yang mengalami kerugian cukup besar di tahun 2021 dan 2022. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan dampak dari adanya wabah Covid-19 yang banyak merugikan banyak pihak. Namun, masih juga banyak perusahaan yang dapat bertahan dan meningkatkan labanya.

Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan maka perlu membandingkan laba dengan aktivasnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. ROA (*Return On Assets*) dapat digunakan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan laba dari pendapatan.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu komponen rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan komponen yang terdapat didalam rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio solvabilitas berbanding terbalik dengan rasio profitabilitas, karena semakin tinggi nilai DER maka menunjukkan ekuitas yang dihasilkan dari hutang jauh lebih besar daripada ekuitas dari modal sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

Secara umum perusahaan sektor *property & real estate* mengalami penurunan dalam menghasilkan pendapatan sehingga mempengaruhi perolehan laba. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan *property & real estate* dalam hal ini diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

KAJIAN TEORITIS

1. Net Profit Margin (NPM)

Rasio untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan yang kemudian dibandingkan dengan volume penjualan. NPM dinilai berdasarkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersihnya, semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka keuntungan atau laba yang dihasilkan akan semakin besar.

Dalam penelitian Wijayanti, Kusumawardani dan Rahmawati (2022) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara NPM dengan ROA.

H₁ : Terdapat pengaruh secara signifikan antara NPM dengan ROA.

2. Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Apabila perusahaan menunjukkan kelebihan aktiva yang menganggur maka dinilai perusahaan kurang produktif dalam memutarakan aktivanya sehingga perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penambahan dana karena tidak mampu memutarakan aktiva dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

Hal ini juga dinyatakan dalam penelitian Darminto dan Fuadati (2020) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya pendapatan tidak dipengaruhi oleh seberapa modal yang dimiliki.

H₂ : Terdapat pengaruh secara signifikan antara CR dengan ROA.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang perusahaan dengan aktiva dalam pendanaan. Jika nilai DER semakin tinggi berarti menunjukkan bahwa hutang jangka pendeknya lebih besar daripada modal dan jika nilai DER nya rendah berarti perusahaan dinilai lebih baik. Menurut Rahmawati (2023:1014) nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa permodalan perusahaan sebagian besar bergantung pada pihak luar sehingga hal ini menjadi beban bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et al.* (2022) bahwa DER berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA.

H₃ : Terdapat pengaruh secara signifikan antara DER dengan ROA.

4. Return on Asset (ROA)

Kemampuan dari aktiva yang diinvestasikan pada keseluruhan aktiva untung menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dan efektif perusahaan dalam menggunakan aset.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang dipakai yaitu 9 sampel perusahaan selama 4 tahun dengan total pengamatan sebanyak 36 sampel perusahaan di perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Tabel 1 menunjukkan perusahaan - perusahaan tersebut sektor *property & real estate* yang memenuhi kriteria.

Tabel 1Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Property & Real Estate*

No.	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1.	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
2.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
3.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
4.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
5.	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
6.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
7.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
8.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
9.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.

Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

Data dan Teknik Pengumpulannya

Data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Literatur
1.	NPM (X1)	$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$	(Kasmir, 2019:202)
2.	CR (X2)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$	(Kasmir, 2019:135)
3.	DER (X3)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	(Kasmir, 2019:160)
4.	ROA (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	(Sujarweni, 2019:114)

Sumber: Data diolah, Peneliti 2022

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang memberikan gambaran atau deskriptif merupakan teknik pengumpulan data, penyusunan data serta penyajian data berupa grafik, tabel maupun diagram yang dilihat dari nilai rata - rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Nadhiroh *et al.*, 2022:9).

Analisis Regresi Linier Data Panel

Estimasi Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Merupakan model sederhana dengan menggabungkan data time series dan cross section tanpa melihat adanya perbedaan antara waktu dan individu untuk mengestimasi model data panel dengan kata lain data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. (Ghozali, et.al 2013:251)

2. Fixed Effect Model

Adalah model yang memperhatikan adanya keberagaman variabel tertentu yang dilihat dari nilai intercept yang berbeda – beda. Adapun keunggulan menggunakan metode ini dapat membedakan efek individu maupun waktu. (Ghozali et.al 2013:261)

3. Random Effect Model

Merupakan model yang berasumsi bahwa error term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pedekatan GLS (*generalized least square*). Metode ini lebih baik digunakan apabila jumlah individu lebihh besar dibandingkan kurun waktu yang ada. (Gujarati dan Poter, 2012:602).

Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji Spesifikasi Model F Test (Uji Chow)

Menurut Algifari (2021:44) uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang cocok antara model CE (*Commond Effect*) atau FE (*Fixed Effect*) untu menguji hipotesis penelitian.

2. Uji Spesifikasi Model Hausman Test

Uji hausman dilakukan untuk menguji mana yang lebih cocok antara model FE (*Fixed Effect*) dengan RE (*Random Effect*).

3. Uji Spesifikasi Model Breusch-Pagan Lagrange Multiplier

Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih coco antara model CE (*Commond Effect*) dengan model RE (*Random Effect*).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Nadhiroh *et al.*, (2022:38) uji normalitas data merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui dan memperhatikan bahwa data sampel terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang kuat antar variabel (X) dengan lebih dari dua variabel bebas. Jika koefisien korelasi $> 0,80$, maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi $< 0,80$, maka tidak terjadi multikolinieritas.” (Nadhiroh *et al.*, 2022:38)

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya varian dalam variabel pada regresi tidak sama (konstan). sedangkan homokedastisitas menunjukkan varian dalam variabel pada regresi sama (konstan) (Nadhiroh *et al.*, 2022:42). Cara mendeteksi dengan melihat nilai probability $< a$ (0,05) maka terjadi heterokedastisitas, jika probability $> a$ (0,05) maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya. (Sugiyono, 2019:229).

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menunjukkan apakah semua variabel secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

	NPM	CR	DER	ROA
Mean	44.61636	47.51083	47.29500	6.945556
Median	13.50000	3.305000	36.35000	5.235000
Maksimum	474.0000	492.4100	157.0100	34.14000
Minimum	1.189000	1.000000	0.200000	0.280000
Std. Deviasi	94.90629	120.8009	45.39699	6.606536
Skewnes	3.614447	2.615955	1.159277	2.070154
Kurtosis	15.48221	8.408524	3.332511	9.010654
Jarque-Beta	312.0935	84.93752	8.229387	79.90515
Probabiity	0.000000	0.000000	0.016331	0.000000
Sum	1606.189	1710.390	1702.620	250.0400
Sum Sq-Dev.	315252.1	510750.1	72131.02	1527.621
<i>Observation</i>	36	36	36	36

Sumber : Data diolah, 2023

Dapat diketahui bahwa variabel (X₁) NPM memiliki nilai rata-rata sebesar 44.61636, nilai maksimum 474.000 dan nilai minimum 1.189000 serta standar deviasi 94.90629 dengan jumlah observasi 36 perusahaan.

Dapat diketahui bahwa variabel (X₂) CR memiliki nilai rata-rata 47.51083, nilai maksimum 492.4100 dan nilai minimum 1.000000 serta nilai standar deviasi 120.8009 dengan jumlah observasi 36 perusahaan.

Dapat diketahui bahwa variabel (X₃) DER memiliki nilai rata-rata 47.29500, nilai maksimum 157.0100 dan nilai minimum 0.200000 serta nilai standar deviasi 45.39699 dengan jumlah observasi sebanyak 36 perusahaan.

Dapat diketahui bahwa variabel (Y) ROA memiliki nilai rata-rata 6.945556, nilai maksimum 34.14000 dan nilai minimum 0.280000 serta nilai standar deviasi 6.606536 dengan jumlah obesvasi 36 perusahaan.

1. Hasil Uji Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel

a) Hasil Uji Chow

Tabel 4 *Commond Effect*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.097693	1.560628	2.625669	0.0132
NPM	0.030188	0.009483	3.183271	0.0032
CR	-0.000134	8.12E-05	-1.652448	0.1082
DER	0.045223	0.021619	2.091792	0.0445

Tabel 5 Fixed Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.209633	1.864434	3.330572	0.0028
NPM	0.029395	0.007755	3.790342	0.0009
CR	2.88E-05	8.09E-05	0.356584	0.7245
DER	-0.015066	0.038510	-0.391238	0.6991

Tabel 6 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Df	Prob.
Cross-section F	6.476119	(8,24)	0.0002
Cross-section Chi-square	41.405852	8	0.0000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada nilai yang diperoleh pada tabel probabilitas (Prob.) untuk *cross-section F* yaitu $0.0002 < 0.05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

b) Hasil Uji Hausman test

Tabel 7 Fixed Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.209633	1.864434	3.330572	0.0028
NPM	0.029395	0.007755	3.790342	0.0009
CR	2.88E-05	8.09E-05	0.356584	0.7245
DER	-0.015066	0.038510	-0.391238	0.6991

Tabel 8 Random Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.609338	1.925076	2.394367	0.0227
NPM	0.025750	0.006971	3.693895	0.0008
CR	-3.04E-05	7.29E-05	-0.416963	0.6795
DER	0.028159	0.025842	1.089684	0.2840

Tabel 9 Hasil Uji Hausman test

Test Summary	Chi-Square Statistic	Chi-Square Df	Prob.
Cross-section random	6.769870	3	0.0796

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman didapatkan nilai (Prob.) yaitu sebesar 0.0796. $0.0796 > 0.05$ maka model yang terpilih adalah *random effect*. Karena pada uji hausman test yang terpilih adalah *random effect* maka perlu dilakukan pengujian Uji Lagrange Multiplier Test.

c) Hasil Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier

Tabel 10 Common Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.097693	1.560628	2.625669	0.0132
NPM	0.030188	0.009483	3.183271	0.0032
CR	-0.000134	8.12E-05	-1.652448	0.1082
DER	0.045223	0.021619	2.091792	0.0445

Tabel 4.11 Random Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.609338	1.925076	2.394367	0.0227
NPM	0.025750	0.006971	3.693895	0.0008
CR	-3.04E-05	7.29E-05	-0.416963	0.6795
DER	0.028159	0.025842	1.089684	0.2840

Tabel 4.12 Hasil Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier

<i>Null (no rand. effect) Alternative</i>	<i>Cross-section One-sided</i>	<i>Period One-sided</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	9.765541	1.297293	11.06283
	(0.0018)	(0.2547)	(0.0009)

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji *Breusch-pagan lagrange multiplier test* didapatkan nilai *breusch-pagan (Both)* yaitu sebesar 0.0009. $0.0009 < 0.05$ maka model yang terpilih adalah *random effect*.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Data Panel Model *Random Effect*

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Data Panel

Variabel	Regresi (B)	t hitung	Sig-t	Keterangan
X ₁ (NPM)	0.025750	3.693895	0.0008	H ₀ ditolak Ha diterima
X ₂ (CR)	-3.04E-05	-0.416963	0.6795	H ₀ diterima Ha ditolak
X ₃ (DER)	0.028159	1.089684	0.2840	H ₀ diterima Ha ditolak
Konstanta (a)			4.609338	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)			0.293065	
F hitung			5.836503	
Signifikasi F			0.002679	H ₀ ditolak Ha diterima
Y			ROA	

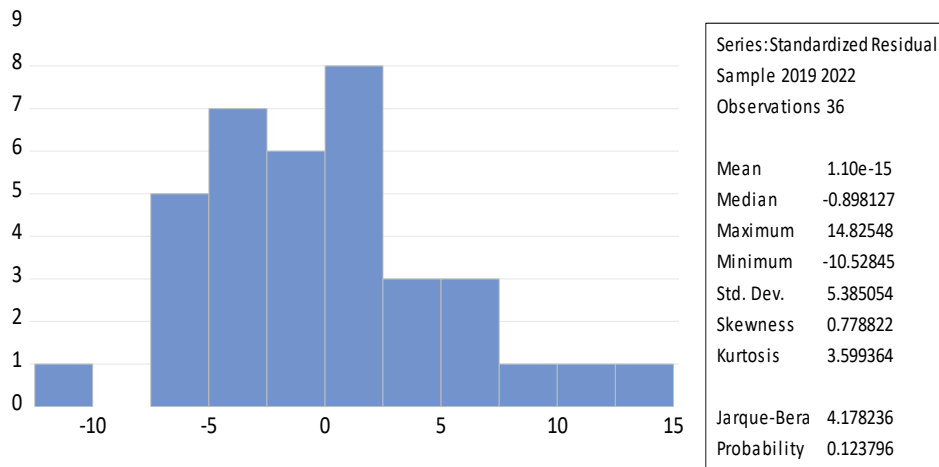
Sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat hasil dari analisis regresi linier data panel dimana nilai konstanta (a) sebesar 4.609338, nilai regresi NPM (X₁) sebesar 0.025750, nilai regresi CR (X₂) sebesar -0.04444, dan nilai regresi DER (X₃) sebesar 0.028159, sehingga dihasilkan persamaan regresi linier data panel sebagai berikut :

$$Y = 4.609338 + 0.025750X_1 + -3.044444X_2 + 0.028159X_3$$

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera
Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai dalam tabel J-B (*Jarque-Bera*) sebesar 4.178236 dan p-value 0.123796 > 0,05, disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

NPM	CR	DER
1.000000	0.021999	0.021932
0.021999	1.000000	-0.399296
0.021932	-0.399296	1.000000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau dibawah 0.8, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tidak dilakukan uji heteroskedastisitas karena model yang digunakan adalah *random effect*.

4. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji Parsial (t-test)

Variabel NPM menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0008, dimana nilai $0.0008 < 0.05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t hitung sebesar $3.693895 > 2.03693$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Variabel CR menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.6795, dimana nilai $0.6795 > 0.05$, yang artinya H_0 diterima dan H_a dtolak. Nilai t hitung sebesar $-0.416963 < -2.03693$ yang artinya CR dengan ROA memiliki arah pengaruh yang negatif. Jadi, CR memiliki pengaruh yang tidak signifikan serta memiliki arah yang negatif terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Variabel DER menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.2840, dimana nilai $0.2840 > 0.05$, yang artinya H_0 diterima dan H_a dtolak. Nilai t hitung $1.089684 < 2.03693$ yang artinya H_0 diterima dan H_a dtolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa DER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

b) Uji Simultan (F-test)

Nilai F hitung variabel dependen adalah sebesar 5.836490 dengan nilai signifikansi sebesar $0.002679 < 0.05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai F hitung 5.836490 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya yaitu NPM, CR dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

c) Uji Determinasi Square (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.293065, dimana nilai koefisien determinasi belum mendekati nilai satu yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih belum kuat, disimpulkan bahwa variabel bebas NPM, CR dan DER dalam menjelaskan variabel terikat ROA hanya sebesar 29% dan sebanyak 71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh NPM Terhadap ROA

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier data panel yang telah diuji, maka dapat diperoleh hasil dimana nilai uji parsial NPM (X_1) menunjukkan angka 3.693895. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel maka nilai NPM $3.693895 > 2.03693$ dan nilai signifikansi NPM $0.0008 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPM terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Suatu perusahaan tentu akan mengalami keuntungan jika nilai NPM yang dimiliki tinggi. Karena nilai NPM dilihat dari sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai NPM yang dimiliki artinya kinerja keuangan perusahaan dinilai semakin baik dan tentu perusahaan mengalami keuntungan atau mendapatkan laba yang tinggi

2. Pengaruh CR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier data panel, diperoleh hasil untuk CR sebesar -0.416963 dengan nilai t tabel 2.03693. Jika dibandingkan antara nilai t hitung variabel CR (X_2) dengan t tabel yaitu $-0.416963 < 2.03693$, sehingga t hitung $< t$ tabel dengan arah hubungan negatif dengan nilai signifikansi $0.6795 > 0.05$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak terdapat pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

CR tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan dikarenakan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan CR tinggi namun tidak menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Misalnya, terdapat barang yang tidak siap untuk dijual didalam aktiva lancar sehingga membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses barang untuk dijual.

3. Pengaruh DER Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier data panel, diperoleh hasil untuk DER untuk nilai t hitung sebesar 1.089684 dengan nilai signifikansi $0.2840 > 0.05$. Jika dibandingkan nilai t hitung DER dengan t tabel yaitu $1.089684 < 2.03693$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa DER

terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang negative terhadap ROA karena dengan menurunnya nilai DER dapat mengurangi beban keuangan perusahaan dalam melunasi hutang dan dapat meningkatkan profit perusahaan.

4. Pengaruh NPM, CR dan DER Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier data panel, diperoleh hasil untuk uji simultan variabel ROA (Y) dengan nilai F hitung sebesar 5.836503 dengan nilai signifikansi $0.002679 < 0.05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dibandingkan nilai antara F hitung dengan F tabel yaitu $5.836503 > 2,911$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya NPM, CR dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Dengan menggunakan uji Determinasi *Square* (R^2) menunjukkan angka 0.293065 dimana masih cukup jauh dengan angka satu. Yang artinya variabel independen masih terbilang cukup lemah dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 29% dan sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh NPM, CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021, maka dapat disimpulkan :

1. NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. CR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Secara simultan NPM, CR dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Saran

Bagi perusahaan disarankan untuk dapat mengelola keuangan dengan lebih optimal dengan memperhatikan kesehatan keuangan perusahaan. Evaluasi dapat dilakukan dengan mulai pada nilai NPM perusahaan dengan meningkatkan dan menstabilkan keuntungan atau laba perusahaan. Untuk CR perusahaan diharapkan dapat lebih mengoptimalkan perputaran pada aktiva lancar dan utang lancarnya. Kemudian untuk nilai DER perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan dana atau modal untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka para investor dan kreditur akan lebih yakin untuk menanamkan atau meminjamkan modalnya kepada perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih memperbanyak sampel penelitiannya, selain itu diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebagai pembanding. Pneliti selanjutnya juga dapat menambah periode waktu penelitian agar hasil yang

diperoleh lebih akurat. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan alat analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sri Wulandari, Ustadus Sholihin and Edi Murdiyanto (2022) ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MVA dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), pp. 121-135. Available at: <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i3.666>.
- Arif, M. (2021) ‘Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), pp. 147–161. doi: 10.30596/jrab.v21i2.7898.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nadhiroh, et al. (2022). *Modul Praktikum Olah Data Statistik Program Studi Manajemen*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- Rivalda Firstania Prabo Wijayanti, Mawar Ratih Kusumawardani and Zulfia Rahmawati (2022) ‘Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt Toar Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020’, *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), pp. 180–196. doi: 10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.404.
- Suad, H. dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsip (2021, 20 Desember). Outlook Properti 2022 dan Prasyarat Pertumbuhannya. *CNBC Indonesia*. [Online], Tersedia: <https://www.cnbcindonesia.com/>. [1 Desember 2022].
- Zulfia Rahmawati. 2023. ‘PENGARUH EPS, PER, PBV, ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI’, *Jurnal of Economics and Business UBS*, 12(2), p-ISSN: 2302-8025.